

Analisis Persepsi Masyarakat Kecamatan Praya Tengah Terhadap Kampanye Vaksinasi Covid-19 oleh Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah

¹Muhamad Agus, ²Shinta Desiyana Fajarica, ³Aurelius Rofinus Lolong Teluma
Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mataram
Email: Agusm7402@gmail.com

ABSTRAK

Virus Covid-19 ialah virus yang menyerang sebagian besar penduduk seluruh negara di dunia. Pemberian vaksin pada masyarakat menjadi salah satu pencegahan yang digunakan untuk mengendalikan penularannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat Kecamatan Praya Tengah terhadap kampanye vaksinasi covid-19 oleh Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah. Penelitian ini ialah penelitian dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode survei. Penelitian dilakukan pada bulan februari 2022 sampai dengan bulan maret 2022 dengan membagikan kuesioner kepada 100 orang di Kecamatan Praya Tengah Kabupaten Lombok Tengah dengan teknik sampling area sampling. Hasil penelitian menunjukkan persepsi masyarakat Kecamatan Praya Tengah didominasi oleh pandangan positif terhadap vaksinasi covid-19 yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Lombok Tengah. Berdasarkan dari keseluruhan rata-rata jawaban responden yaitu jawaban setuju sebanyak 269 jawaban, jawaban sangat setuju sebanyak 99,3 jawaban, tidak setuju sebanyak 28,3 jawaban dan sangat tidak setuju sebanyak 7,3 jawaban.

Kata Kunci: Persepsi, Virus Covid-19, Kampanye, Vaksinasi.

ABSTRACT

The COVID-19 virus is a virus that attacks most of the population in all countries in the world. Giving vaccines to the community is one of the prevention methods used to control transmission. This study aims to determine the perceptions of the people of Praya Tengah Subdistrict towards the COVID-19 vaccination campaign by the Government of Central Lombok Regency. This research has a quantitative approach using survey methods. The research was conducted from February 2022 to March 2022 by distributing questionnaires to 100 people in Praya Tengah District, Central Lombok Regency, using an area sampling technique. The results showed that the public's perception of Praya Tengah District was dominated by positive views of the COVID-19 vaccination carried out by the Central Lombok Regency government. Based on the overall average respondent's answers, there were 269 agreed answers, 99.3 strongly agreed answers, 28.3 disagreed, and 7.3 strongly disagreed.

Key words: Perception, Corona Virus, Campaign, Vaccination.

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease (COVID-19) adalah jenis virus baru yang awalnya ditemukan di Kota Wuhan Cina pada tanggal 1 Desember 2019. Virus tersebut dengan cepat menyebar ke seluruh penjuru dunia dan mengancam kehidupan masyarakat dunia. WHO menetapkan Covid sebagai *pandemic* karena tingkat penyebarannya yang eksponensial secara global.

Di Indonesia Covid-19 pertama kali dideteksi pada tanggal 2 Maret 2020. Pada tanggal 9 April 2020 Covid-19 menyebar ke 34 Provinsi dengan provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah sebagai provinsi paling banyak terpapar virus Covid-19. Sampai tanggal 25 Desember 2021 Indonesia telah melaporkan 4.261.667 kasus positif dan menempati peringkat pertama terbanyak di Asia Tenggara dalam hal angka kematian, Indonesia menempati peringkat ketiga terbanyak di Asia dengan 144.053 kematian (tirto.id).

WHO menetapkan covid-19 sebagai penyakit yang serius oleh sebab itu untuk menangkal penyebaran covid-19 WHO menyarankan untuk melakukan vaksinasi. Di Indonesia kegiatan vaksinasi ditetapkan dalam Peraturan Presiden Nomor 14 tahun 2021 sebagai perubahan atas perpres nomor 99 tahun 2020 tentang pengadaan vaksin dalam rangka penanggulangan pandemi *Corona Virus Disease*.

Berdasarkan data dari Menteri Kesehatan progress vaksinasi covid-19 di Indonesia pada tanggal 14 Desember 2021 untuk vaksin dosis pertama sebanyak 156.641.778 (75,21%) dosis yang telah diberikan dengan rincian vaksinasi tenaga kesehatan sebanyak 2.043.224 dosis telah di berikan, vaksinasi petugas publik sebanyak 23.597.335 dosis telah diberikan dan vaksinasi Lansia sebanyak 13.619.905 dosis telah diberikan. Progress untuk vaksinasi tahap kedua sebanyak 110.620.807 (53,12%) dosis telah diberikan dengan rincian vaksinasi tenaga kesehatan sebanyak 1.955.432 dosis telah diberikan, vaksinasi petugas publik sebanyak 21.131.239 dosis telah diberikan dan vaksinasi Lansia sebanyak 8.727.724 dosis telah diberikan (katadata.co.id).

Berdasarkan data pemerintah Kabupaten Lombok Tengah pertanggal 14 Desember 2021 untuk dosis vaksinasi pertama yang telah terealisasi sebanyak 589.585 (76,80%) dan untuk dosis kedua yang telah terealisasi sebanyak 446.148 (58,11%) dan Data realisasi vaksinasi covid-19 untuk Kecamatan Praya Tengah pertanggal 14 Desember 2021 untuk dosis 1 dari target 48.020 tercapai hanya 29. 991 (62,46%) dan untuk dosis kedua hanya mencapai 24.185 (50,36%) (Corona.lomboktengahkab.go.id).

berdasarkan data tersebut peneliti tertarik untuk mengangkat masalah ini sebagai bahan penelitian saya yang berjudul Analisis Persepsi Masyarakat Kecamatan Praya Tengah terhadap Kampanye Vaksinasi Oleh Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian ini berlangsung pada tanggal 1 Februari sampai dengan 31 maret 2022 di Kecamatan Praya Tengah Kabupaten Lombok Tengah. Sampel studi ini terdiri dari 100 orang dari 12 Desa di Kecamatan Praya Tengah. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu area sampling yaitu penarikan sampel untuk wilayah penilitin yang luas. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner/angket yang terdiri dari 12 pertanyaan yang dipisahkan menjadi 4 aspek yaitu aspek kognisi, afeksi, dan konasi/psikomotor dan disebarakan menggunakan google form. Teknik analisis data dari penelitin ini yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah data terkumpul dilakukan analisis secara deskriptif untuk setiap aspek yang diteliti serta penyajian data menggunakan tabel distribusi frekuensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran frekuensi responden berdasarkan beberapa kategori yakni jenis kelamin, pendidikan, usia, dan pekerjaan. Ditampilkan pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Respdnen (n=101)

Karakteristik Responden	F	%
Pendidikan		
SD	10	10%
SMP	8	8%
SMA	24	24%
D3	1	1%
S1	54	54%
S2	4	4%
Usia		
18-25 Tahun	35	35%
26-35 Tahun	32	32%
36-45 Tahun	31	31%
46-55 Tahun	2	2%
>55 Tahun	1	1%
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	61	61%
Perempuan	40	40%
Pekerjaan		
Bekerja	93	93%
Tidak Bekerja	8	8%

Tabel ini menyajikan data distribusi frekuensi responden didominasi oleh laki-laki sebanyak 61 orang (61%) sedangkan perempuan hanya 40 orang (40%). Distribusi responden menurut kelompok umur didominasi oleh kelompok usia 18-25 tahun sebanyak 35% kemudian disusul oleh kelompok umur 26-35 tahun sebesar 32% kemudian usia antara 36-45 tahun sebanyak 31%. Untuk distribusi responden berdasarkan pendidikan didominasi oleh pendidikan S1 dengan 54%, kemudian tingkat SMA sebanyak 24%, SMP sebanyak 8%, SD sebanyak 10%, D3 sebanyak 1%, dan S2 sebanyak 4%. Untuk kategori pekerjaan dengan proporsi responden didominasi oleh kelompok bekerja yakni 93% dan hanya 8% yang tidak bekerja dari total 101 responden.

Tabel 2. Distribusi frekuensi berdasarkan aspek kognisi (n=101).

Pernyataan	SS	%	S	%	TS	%	STS	%
Saya mengetahui rencana program vaksinasi covid-19 oleh pemkab Loteng melalui kepala desa	29	29%	64	64%	7	7%	1	1%
Saya mengetahui program vaksinasi covid-19 melalui orang terdekat	23	23%	68	68%	9	9%	1	1%
Saya mengetahui program vaksinasi covid-19 melalui media cetak/online	23	23%	70	70%	7	7%	1	1%
Saya melihat pengumuman vaksinasi covid 19 di pinggir jalan	12	12%	63	63%	16	16%	10	10%
Saya pernah mendengar pengumuman/himbauan vaksinasi covid-19 dari masjid	23	23%	63	63%	10	10%	5	5%
Saya pernah melihat adanya pelaksanaan vaksinasi covid 19 di desa	36	36%	61	61%	3	3%	1	1%
Saya pernah melihat pengumuman vaksinasi covid-19 melalui media sosial	28	28%	65	65%	7	7%	1	1%
Total	174	174%	454	454%	59	59%	20	20%
Rata-rata	24,8	24,8%	64,8	64,8%	8,4	8,4%	2,8	2,8%

Tabel ini memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi jawaban responden berdasarkan aspek kognitif yaitu pengetahuan responden mengenai kegiatan kampanye vaksinasi covid-19 yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah. sebanyak 64% menjawab setuju mengetahui rencana vaksinasi melalui kepala desa, 29% menjawab sangat setuju, hanya 7% dan 1% yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. sebanyak 68% menjawab setuju mengetahui melalui orang terdekat, 23% menjawab sangat setuju, 9% menjawab tidak setuju dan 1% menjawab sangat tidak setuju. sebanyak 70% menjawab setuju mengetahui melalui media cetak/online, 23% menjawab sangat setuju, 7%

menjawab tidak setuju dan 1% menjawab sangat tidak setuju. Sebanyak 63% menjawab setuju melihat himbauan/pemngumuman di pinggir jalan, 12% menjawab sangat setuju, 16% menjawab tidak setuju dan 10% menjawab sangat tidak setuju. Sebanyak 63% setuju menjawab setuju mendengar pengumuman melalui siaran dari masjid, 23% menjawab sangat setuju, 10% menjawab tidak setuju dan 5% menjawab sangat tidak setuju. Sebanyak 61% menjawab setuju melihat kegiatan vaksinasi di kantor desa, 36% menjawab sangat setuju, hanya 3% menjawab tidak setuju dan 1% menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 3. Distribusi frekuensi terkait aspek afeksi (n=101)

Pernyataan	SS	%	S	%	TS	%	STS	%
Saya merasa senang dengan adanya program vaksinasi covid-19 yang dilakukan oleh pemkab Loteng	27	27%	65	65%	8	8%	1	1%
Saya merasa puas atas program vaksinasi covid 19 yang dilakukan oleh pemkab Loteng	22	22%	72	72%	6	6%	1	1%
Total	49	49%	137	137%	14	14%	1	1%
Rata-rata	24,5	24,5%	68,5%	68,5%	7%	7%	1	1%

Tabel ini memberikan gambaran terkait afeksi yaitu perasaan responden terhadap kampanye vaksinasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah. Sebanyak 65% dan 27% menjawab setuju dan sangat setuju merasa senang dengan adanya program vaksinasi covid-19 yang dilakukan oleh pemerintah dan hanya 8% yang menjawab tidak setuju dan 1% menjawab sangat tidak setuju. kemudian sebanyak 72% dan 22% menjawab setuju dan sangat setuju merasa puas atas adanya program vaksinasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah dan hanya 6% yang menyatakan tidak setuju dan 1% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4. Distribusi frekuensi terkait aspek konasi/psikomotor (n=101).

Aspek Konasi/Psikomotor	SS	%	S	%	TS	%	STS	%
Saya mengikuti anjuran vaksinasi covid 19 yang dilakukan oleh pemkab Loteng	23	23%	74	74%	4	4%	0	0%
Saya bersedia mengikuti program vaksinasi covid 19 yang dilakukan oleh pemkab Loteng	27	27%	70	70%	4	4%	0	0%
Saya mengikuti rencana vaksinasi covid 19 yang dilakukan oleh pemkab loteng	25	25%	72	72%	4	4%	0	0%
Total	75	75%	216	216%	12	12%	0	0
Rata-rata	25	25%	72	72%	4	4%	0	0%

Tabel memberikan gambaran terkait jawaban responden dalam aspek konasi/psikomotor. Sebanyak 74% menjawab setuju mengikuti anjuran vaksinasi yang dilakukan oleh Pemerintah kabupaten Lombok Tengah, sebanyak 23% menjawab sangat setuju, hanya 4% dan 0% yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. kemudian sebanyak 70% menjawab setuju mengikuti program vaksinasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah, 27% menjawab setuju hanya 4% dan 0% yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Sebanyak 72% menjawab setuju mengikuti rencana vaksinasi covid-19 yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah, 25% menjawab sangat setuju dan hanya 4% yang menjawab tidak setuju dan 0% menjawab sangat tidak setuju. Total keseluruhan jawaban responden digambarkan dalam bentuk diagram dibawah ini

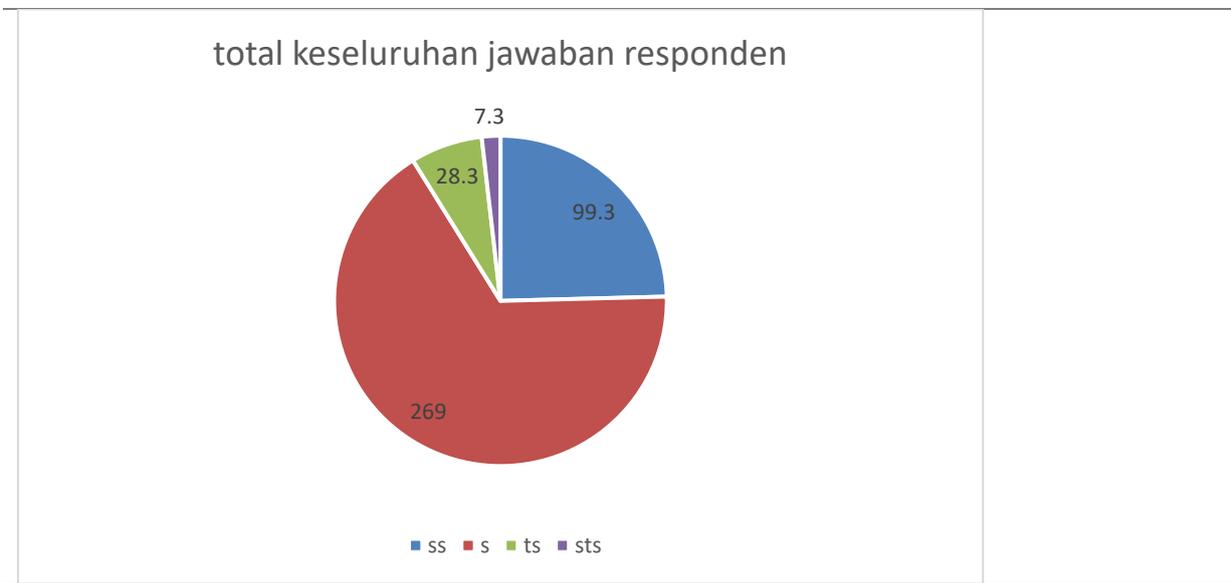


Diagram diatas menjelaskan total dari keseluruhan jawaban reponden yaitu didominasi oleh jawaban setuju dengan rata-rata jawaban 269 jawaban, kemudian jawaban sangat setuju sebanyak 99,3 jawaban tidak setuju sebanyak 28,3 jawaban dan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 7,3 jawaban.

PEMBAHASAN

Tingkat pendidikan responden yang paling tinggi terdapat pada tingkat pendidikan Strata 1 (S1) sebanyak 54 responden (54%). Peneliti berasumsi bahwa tingkat Pendidikan berhubungan dengan proses penerimaan informasi yang dapat mempengaruhi perilaku dalam pelaksanaan vaksinasi covid-19. Hasil ini diperkuat oleh penelitian Dian dkk (2017) menyatakan bahwa pendidikan rendah cenderung sulit menerima gagasan baru sebaliknya pendidikan yang lebih tinggi wawasan dan pengetahuannya lebih tinggi. Hal tersebut juga diperkuat oleh penelitian dari Paul et al (2021) yang mendapatkan hasil bahwa pendidikan merupakan faktor yang dapat mengukur penerimaan vaksin covid-19 pada masyarakat.

Berdasarkan kelompok usia responden dalam penelitian ini, ada tiga kelompok usia yang persebaran jawabannya hampir merata yakni kelompok usia 18-25 tahun sebanyak 35 responden (35%), kelompok usia 26-35 tahun sebanyak 32 responden (32%), dan kelompok usia 36-45 tahun sebanyak 31 responden (31%). Dalam hal ini peneliti berasumsi bahwa usia seseorang berpengaruh terhadap persepsi seseorang. Akhmad dkk (2015) menyatakan bahwa umur seseorang dalam menyikapi vaksin berkaitan dengan tingkat kemampuan seseorang dalam menganalisis suatu informasi yang mereka dapatkan, sehingga hal ini juga mempengaruhi persepsi mereka mengenai vaksin kemudian mempengaruhi kesediaan masyarakat untuk melakukan vaksinasi covid-19.

Jumlah responden laki-laki dalam studi ini lebih banyak yakni sebanyak 61 responden (61%) dibandingkan dengan perempuan hanya 40 responden (40%). Peneliti berasumsi bahwasanya responden pria dapat mempengaruhi perilaku serta pengetahuan terhadap upaya mencegah covid-19 dengan pemberian vaksin. Temuan ini bertentangan dengan pernyataan Purnomo dkk (2018) bahwasanya perempuan mempunyai pemahaman yang lebih besar tentang cara menghindari Covid-19 daripada laki-laki. Pernyataan ini berdasarkan fakta bahwa perempuan mempunyai lebih banyak waktu membaca serta melakukan diskusi mengenai pencegahan Covid-19.

Berdasarkan karakteristik pekerjaan dalam penelitian ini didapatkan hasil sejumlah 93 responden (93%) bekerja dan hanya 8 responden (8%) yang tidak bekerja. Orang yang terus bekerja kurang dapat memperoleh informasi kesehatan karena mobilitasnya. Mereka terus memprioritaskan pekerjaannya.

Melihat dari aspek kognitif sebagian besar responden mengetahui terkait rencana kampanye vaksinasi yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah dengan rata-rata jawaban 24,8% menjawab sangat setuju dan 64,8% jawaban setuju, baik itu mengetahui dari media sosial, melihat pengumuman langsung atau bahkan melihat langsung proses kegiatan vaksinasi yang dilakukan oleh pemerintah. Namun ada juga yang tidak mengetahui terlihat dari data diatas bahwa ada rata-rata jawaban tidak setuju sebanyak 8,4% dan 2,8% jawaban sangat tidak setuju.

Berdasarkan aspek afeksi sebagian besar masyarakat juga merasa senang dan puas dengan adanya program vaksinasi covid-19 dengan rata-rata jawaban mencapai 24,5% jawaban sangat setuju dan 68,5% jawaban setuju. Hanya 7% yang menyatakan tidak senang dan 1% yang menyatakan sangat tidak senang. Peneliti berasumsi hal tersebut bisa terjadi karena responden menerima isu-isu yang kurang baik terkait vaksin seperti isi vaksin yang belum lulus uji klinis dan masih belum layak edar. Bisa juga melihat kenyataan bahwa ada yang sudah melakukan vaksinasi namun setelah itu masih bisa terkena virus covid-19 kembali. Seperti berita pada harian merdeka.com tanggal 23 Februari 2022 yang menyatakan bahwa pasien covid-19 meninggal dunia setelah melakukan vaksinasi.

Berdasarkan aspek konasi/psikomotor Sebagian besar responden setuju dengan anjuran pemerintah dan mau mengikuti program vaksinasi covid-19 dengan rata-rata 25% jawaban sangat setuju dan 72% rata-rata jawaban setuju. Hanya 4% yang menjawab tidak setuju untuk mengikuti kegiatan vaksinasi covid-19 tersebut dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju (0%). Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata masyarakat khususnya kecamatan praya tengah memiliki persepsi yang sangat positif terhadap kampanye vaksinasi covid-19 yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah. 4% responden yang menjawab tidak setuju peneliti berasumsi kalau mereka masih kurang mendapat edukasi mengenai vaksinasi covid-19. Penolakan tersebut bisa jadi karena faktor Pendidikan yang rendah karena faktor pendidikan juga mempengaruhi seseorang dalam menerima informasi yang didapat.

KESIMPULAN

Persepsi masyarakat terhadap vaksinasi covid-19 di Kecamatan Praya Tengah Kabupaten Lombok Tengah didominasi oleh pandangan positif terhadap vaksinasi covid-19 yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Lombok Tengah berdasarkan dari keseluruhan rata-rata jawaban responden yaitu jawaban setuju sebanyak 269 jawaban, jawaban sangat setuju sebanyak 99,3 jawaban, tidak setuju sebanyak 28,3 jawaban dan sangat tidak setuju sebanyak 7,3 jawaban. Untuk penjabarannya berdasarkan dari ketiga aspek yaitu kognisi, afeksi dan konasi/psikomotor. Untuk aspek kognisi jawaban sangat setuju mencapai 24,8% jawaban setuju 64,8% jawaban tidak setuju hanya 8,4% dan jawaban sangat tidak setuju hanya 2,8%. Aspek afeksi jawaban sangat setuju mencapai 24,5% jawaban setuju mencapai 68,5%, jawaban tidak setuju hanya 7% dan jawaban sangat tidak setuju hanya 1%. Dan aspek konasi/psikomotor rata-rata jawaban sangat setuju mencapai 25%, jawaban setuju 72% jawaban tidak setuju hanya 4% dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju (0%).

SARAN

Sebagian kecil kelompok responden yang belum memiliki kesediaan untuk menerima vaksin Covid-19 perlu menerima edukasi. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan kesediaan masyarakat untuk menerima vaksinasi.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buku Saku Tanya Jawab Seputar Vaksinasi Covid-19. 2021. Edisi Pertama Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta
- Kriyantono, Rahmat. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: PT. Kencana Perdana.
- Liliweri. (2011). *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Rakhmat, Jalaluddin. (2008). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ruslan, Ruslan. (2008). *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*. Jakarta: PT Rosdakarya.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo, (2002). *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC. 2004
- Thoha, Miftah. (1999). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Venus, Antar. (2012). *Manajemen Kampanye Panduan Teoretis dan Praktis dalam Mengefektifkan Kampanye Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Walgito, Bimo. (2003). *Psikologi Sosial suatu pengantar*. Andi Offset: Yogyakarta.
- Walgito, Bimo. (2007). *Psikologi Kelompok*, Andi Offset, Yogyakarta

Sumber Jurnal

- Akhmad, A. D., Satibi, & Puspendari, D. A. (2015). Analisis Persepsi Dan Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Terhadap Penerapan Sistem Pembiayaan JKN Pada Fasilitas Analisis Of Pa Perception And Factors Affecting The Perception On Implementation Of JKN Payment System In Health Facilities Funding. *Jurnal Manajemen Dan Pelayanan Farmasi*, 5(4), 267–274.
- Nurhayati, Eva Latifah, and Debi Novita Siregar. "Persepsi Masyarakat Tentang Imunisasi mr Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur 2019." *BIOLINK (Jurnal Biologi Lingkungan Industri Kesehatan)* 6.2 (2020): 171-177.

- Paul, E., Steptoe, A., & Fancourt, D. (2021). Attitudes towards vaccines and intention to vaccinate against COVID-19: Implications for public health communications. *The Lancet Regional Health. Europe*, 1, 100012. <https://doi.org/10.1016/j.lanepe.2020.100012>
- Purnomo, B. I., Roesdiyanto, R., & Gayatri, R. W. (2018). “Hubungan Faktor Predisposisi, Faktor Pemungkin, Dan Faktor Penguat Dengan Perilaku Merokok Pelajar Smkn 2 Kota Probolinggo Tahun 2017”. *Preventia : The Indonesian Journal of Public Health*, 3(1), 66. <https://doi.org/10.17977/um044v3i1p66-84>
- Yanti, Dian Nova, et al (2017). "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat dalam pembangunan hutan tanaman rakyat pada KPH Gedong Wani." *Jurnal Hutan dan Masyarakat* : 61-74.